

ABSTRAK

Dalam tindak pidana pembunuhan yang menjadi sasaran si pelaku adalah jiwa nyawa seseorang yang tidak dapat diganti dengan apapun. Pembunuhan dengan rencana lebih dahulu atau disingkat dengan pembunuhan berencana adalah pembunuhan yang paling berat ancaman pidananya dari seluruh kejahatan terhadap nyawa manusia. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai penerapan hukum pidana materiil terhadap pelaku tindak pidana pembunuhan berencana, dan untuk mengetahui faktor-faktor pertimbangan hakim dalam memberikan penjatuhan pidana maksimal terhadap terdakwa tindak pidana pembunuhan berencana yang tertuang didalam Putusan Nomor : 777/PID.B/2016/PN.JKT.PST. Metode pendekatan dalam penulisan ini adalah yuridis normatif. Putusan Nomor : 777/PID.B/2016/PN.JKT.PST memiliki berbagai dasar pertimbangan untuk memutuskan nasib Terdakwa atau dalam hal ini memutuskan pidana maksimal terhadap pelaku tindak pidana pembunuhan berencana yang sesuai dengan unsur-unsur pidana materiil yang berlaku yang antara lain berisikan peraturan-peraturan tentang perbuatan yang dapat diancam dengan hukuman, siapa-siapa yang dapat dihukum, hukum apa yang dapat dijatuhkan terhadap orang yang melakukan perbuatan yang bertentangan dengan Undang-Undang agar setiap putusan yang dikeluarkan oleh Hakim menjadi putusan yang sah dimata hukum dan tentunya dapat diterima dan dikatakan putusan yang adil bagi semua pihak yang bersangkutan.

Kata kunci : Tindak Pidana, Pembunuhan Berencana, Pertimbangan Hakim

KARAWANG

ABSTRACT

In a criminal act of murder that is the target of the perpetrator is the soul of someone who cannot be replaced with anything. Murder with a predetermined plan or abbreviated as premeditated murder is the most severe murder of the criminal threat of all crimes against human life. The purpose of this study is to find out about the application of material criminal law to the perpetrators of criminal acts of premeditated murder, and to determine the factors of consideration of judges in providing maximum criminal sanctions against defendants of criminal acts of premeditated murder contained in Decision Number: 777 / PID.B / 2016 / PN.JKT.PST. The method of approach in this paper is normative juridical. Decision Number: 777 / PID.B / 2016 / PN.JKT.PST has a variety of considerations for deciding Defendant's fate or in this case deciding the maximum criminal against the perpetrators of premeditated murder crimes that are in accordance with the applicable criminal material elements which include contains rules about actions that can be threatened with punishment, who can be punished, what laws can be imposed on people who commit acts that are contrary to the Law so that every decision issued by the Judge becomes a valid decision in the eyes of the law and of course can be accepted and said a fair decision for all parties concerned.

Keywords: Crime, Planned Murder, Judge Considerations

